

## Intellectual Capital, Capital Disclosure, Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Leverage sebagai Variabel Moderasi

Nindy Amalia Zona<sup>1✉</sup>, Elfiswandi<sup>2</sup>, Roby darma<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang  
[nindyamaliazona@upiyptk.ac.id](mailto:nindyamaliazona@upiyptk.ac.id)

### Abstract

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure, Good Corporate Governance on Leverage Financial Performance as a moderating variable. The population used in this study are manufacturing companies in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2020. The sampling technique used is purposive sampling and obtained as many as 15 manufacturing companies as a sample with 75 observations. The analytical method used is panel data regression analysis. The analytical tool used is eviews-9. The results of this study partially indicate that the Intellectual Capital variable has a positive effect on Financial Performance. Meanwhile, Intellectual Capital Disclosure and Good Corporate Governance have no significant effect on Financial Performance.

Keywords: Financial Performance, Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure, Good Corporate Governance, Leverage

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure, Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Leverage sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan didapat sebanyak 15 perusahaan manufaktur sebagai sampel dengan observasi sebanyak 75 kali observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Alat analisis yang digunakan adalah eviews-9. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan Intellectual Capital Disclosure dan Good Corporate Governance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure, Good Corporate Governance, Leverage

*Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.*



### 1. Pendahuluan

Era globalisasi menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan inovasi terhadap pengelolaan bisnis dalam rangka persaingan bisnis. Para pelaku bisnis juga semakin menyadari untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Tujuannya agar tidak kehilangan kepercayaan baik dari masyarakat atau investor, sehingga laba perusahaan akan terus meningkat. Cara agar perusahaan mampu mengetahui meningkat atau tidaknya kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya yang ditunjukkan oleh jumlah penjualan, harta yang dimiliki, tenaga kerja dan analisis rasio, yang disajikan dalam laporan keuangan [1].

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan rasio keuangan yaitu diantaranya rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas [2]. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari keadaan keuangan perusahaan, dan gambaran bagaimana perusahaan menggunakan dana nya, apakah sudah cukup efisien [3]. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Pengertian kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan [4]. Intellectual Capital adalah aset tak berwujud yang memegang peran penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan juga dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Intellectual Capital merupakan landasan bagi

perusahaan untuk berkembang dan mempunyai keunggulan dibandingkan perusahaan lain [5]. Intellectual capital berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Pengelolaan modal fisik secara efektif dan efisien merupakan bagian dari pemanfaatan modal intelektual perusahaan [6]. Peningkatan jumlah intellectual capital disclosure juga dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan [7]. Tiga konsep disclosure yang umumnya dikemukakan yaitu adequate (cukup), fair (wajar), dan full disclosure (pengungkapan yang lengkap) [8]. dengan melakukan pengungkapan modal intelektual mampu meningkatkan nilai relevansi laporan keuangan tahunan pada perusahaan tersebut dan pengungkapan modal intelektual dapat mengurangi ketidakpastian dari keseluruhan kondisi perusahaan [9]. Bagi investor, segala macam pengungkapan yang dilakukan perusahaan adalah salah satu cara untuk melindungi pihak investor dengan diterapkannya corporate governance (tata kelola) [10]. Mekanisme good corporate governance diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, serta komite audit. Penerapan mekanisme good corporate governance berguna untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta nilai tambah (value added) untuk semua pemangku kepentingan, serta memberikan kemajuan terhadap kinerja [11]. Good Corporate Governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang saham kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan [12]. GCG merupakan suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness) [13]. Hasil penelitian ini menunjukkan dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan return on assets (ROA) [rosiana]. [14] penelitian "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". Variable penelitian ini yaitu kinerja keuangan sebagai variable dependen dan Intellectual Capital sebagai variable independen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Judul penelitian "Pengaruh Gcg, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan". Variable penelitian ini yaitu kinerja keuangan sebagai variable dependen dan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, dan Finansial Leverage sebagai variable independen. Teknik analisis yang digunakan dalam

penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Good Corporate Governance memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan [15].

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semua perusahaan manufaktur perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai dengan tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 dengan banyak sampel 15 perusahaan.

Uji Chow atau Likelihood Ratio

Uji Chow atau disebut juga dengan uji statistik F yang bertujuan untuk mengetahui apakah model Command Effect dan Fixed Effect Model. Adapun hipotesis yang dapat dibentuk dari uji chow adalah sebagai berikut :

H0 : Common Effect Model (CEM)

Ha : Fixed Effect Model (FEM)

Jika nilai probability Chi-square  $\geq 0.05$  maka H0 diterima, artinya metode yang dipakai adalah common effect model. Jika nilai probability Chi-square  $< 0.05$  maka H0 ditolak, artinya metode yang dipakai adalah fixed effect model.

Uji Hausman

Uji Hausman yaitu untuk menentukan uji mana diantara kedua metode efek acak / random effect dan metode fixed effect yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut :

H0 : Random Effect Model

Ha : Fixed Effect Model

Jika nilai probability Chi-square  $\geq 0.05$  maka H0 diterima, artinya metode yang dipakai adalah random effect model. Jika nilai probability Chi-square  $< 0.05$  maka H0 ditolak, artinya metode yang dipakai adalah fixed effect model.

Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier yaitu untuk menentukan uji mana diantara kedua metode common effect dan metode random effect yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji langrange multiplier sebagai berikut :

H0 : Common Effect Model

Ha : Random Effect Model

Jika nilai probability Breusch Pagan  $> 0.05$  maka H0 diterima, artinya metode yang dipakai adalah common effect model. Jika nilai probability Breusch Pagan  $<$

0.05 maka H0 ditolak, artinya metode yang dipakai adalah random effect model.

Moderate Regression Analysis (MRA)

MRA merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yaitu perkalian antara dua atau lebih variable independen. Adapun persamaan MRA sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_2 + \beta_5 X_1 X_3 + \beta_6 X_2 X_3 + \beta_7 X_1 X_2 X_3 + \epsilon$$

Dimana Y adalah Variabel Terikat (Dependen), X adalah Variabel Bebas (Independen), Y adalah Kinerja Keuangan, X<sub>1</sub> adalah Intellectual Capital, X<sub>2</sub> adalah Intellectual Capital Disclosure, X<sub>3</sub> adalah Good Corporate Governance, X<sub>1</sub>\*Z adalah Interaksi antara Intellectual Capital dengan Leverage, X<sub>2</sub>\*Z adalah Interaksi antara Intellectual Capital Disclosure dengan Leverage, X<sub>3</sub>\*Z adalah Interaksi antara Good Corporate Governance dengan Leverage, α adalah Konstanta, β adalah Koefisien Regresi, ε adalah Standar Error.

Uji T

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Maulida, 2019). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika thitung < ttabel, dan probabilitas signifikan > 0.05, H0 diterima dan H1 ditolak. Berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika thitung > ttabel, dan probabilitas signifikan < 0.05, H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Maulida, 2019). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika Fhitung < Ftabel, dan probabilitas signifikan > 0.05, H0 diterima dan H1 ditolak. Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika Fhitung > Ftabel, dan probabilitas signifikan < 0.05, H0 ditolak dan H1 diterima. Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen.

3.4.5.3 Uji Koefisien Determinan

Uji ini pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terdapat di 0

< R<sup>2</sup> < 1, dimana nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Chow

Tabel 3.1 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.958332	14,53)	0.0001
Cross-section Chi-square	53.676732	14	0.0000

Berdasarkan hasil Uji Chow pada tabel 3.1 dapat diketahui bahwa probability Chi-Square adalah 0.0000 < 0.05 maka dapat disimpulkan Ha diterima dan model Fixed Effect lebih baik dibandingkan dengan model Common Effect. Ketika model yang terpilih adalah Fixed Effect maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausman.

Uji Hausman

Tabel 3.2 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.344638	7	0.6180

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa probability Chi-Square adalah 0.6180 > 0.05 maka dapat disimpulkan Ha diterima dan model yang digunakan sebaiknya adalah model Random Effect.

Uji Langrange Multiplier

Tabel 3.3 Hasil Uji Langrange Multiplier dengan Variabel Moderasi

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.16214 (0.0000)	1.594499 (0.2067)	20.75664 (0.0000)

Berdasarkan hasil uji di atas pengujian uji Langrange Multiplier dengan variabel moderasi diketahui bahwa cross-section  $0.0000 < 0.05$  atau  $H_0$  diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model Random Effect dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.4

Hasil Estimasi Random Effect Menggunakan Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.289822	2.599130	0.111507	0.9118
X1	0.016825	0.088664	0.189765	0.8506
X2	-26.69580	13.44113	-1.986127	0.0547
X3	29.20056	14.27744	2.045224	0.0482
DZ	-0.005818	0.088551	-0.065699	0.9480
LOGX1_Z	0.008750	0.328230	0.026659	0.9789
X2_Z	0.333186	0.163144	2.042281	0.0485
X3_Z	-0.377727	0.178559	-2.115420	0.0414

  

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		2.581994	1.0000

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, diperoleh persamaan model regresi data moderasi sebagai berikut :  $Y = 0.289822 - 0.016825X_1 - 26.69580X_2 + 29.20056 X_3 - 0.005818Z + 0.008750(X_1*Z) + 0.333186 (X_2*Z) - 0.377727 (X_3*Z) + e$

Berdasarkan hasil regresi data moderasi diatas, maka dapat di interperasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta a sebesar 0.289822, artinya jika perkalian Intellectual Capital dengan Leverage, perkalian Intellectual Capital Disclosure dengan Leverage dan perkalian Good Corporate Governance dengan Leverage dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan) maka Kinerja Keuangan sebesar 0.289822.
2. Nilai koefisien regresi Intellectual Capital sebesar -0.016825, artinya jika Intellectual Capital meningkat sebesar satu satuan, dengan Intellectual Capital Disclosure, Good Corporate Governance, Leverage, perkalian Intellectual Capital dengan Leverage, perkalian Intellectual Capital Disclosure dengan Leverage, dan perkalian Good Corporate Governance dengan Leverage dianggap konstan (tetap) maka Kinerja Keuangan mengalami penurunan sebesar 0.016825.
3. Nilai koefisien regresi Intellectual Capital Disclosure sebesar -26.69580, artinya jika Intellectual

Capital Disclosure meningkat sebesar satu satuan, dengan Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Leverage, perkalian Intellectual Capital dengan Leverage, perkalian Intellectual Capital Disclosure dengan Leverage, dan perkalian Good Corporate Governance dengan Leverage dianggap konstan (tetap) maka Kinerja Keuangan mengalami penurunan sebesar 26.69580.

4. Nilai koefisien regresi Good Corporate Governance sebesar 29.20056, artinya jika Good Corporate Governance meningkat sebesar satu satuan, dengan Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure, Leverage, perkalian Intellectual Capital dengan Leverage, perkalian Intellectual Capital Disclosure dengan Leverage, dan perkalian Good Corporate Governance dengan Leverage dianggap konstan (tetap) maka Kinerja Keuangan mengalami peningkatan sebesar 29.20056.

5. Nilai koefisien Leverage sebesar -0.005818, artinya jika Leverage meningkat sebesar satu satuan, dengan Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure, Good Corporate Governance, perkalian Intellectual Capital dengan Leverage, perkalian Intellectual Capital Disclosure dengan Leverage, dan perkalian Good Corporate Governance dengan Leverage dianggap konstan (tetap) maka Kinerja Keuangan mengalami penurunan sebesar 0.005818.

6. Nilai koefisien regresi perkalian Intellectual Capital dengan Leverage sebesar 0.008750, artinya jika variabel perkalian Intellectual Capital dengan Leverage meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure, Good Corporate Governance dan Leverage, variabel perkalian Intellectual Capital dengan Leverage dianggap konstan (tetap) maka Kinerja Keuangan mengalami peningkatan sebesar 0.008750.

7. Nilai koefisien regresi perkalian Intellectual Capital Disclosure dengan Leverage sebesar 0.333186, artinya jika variabel perkalian Intellectual Capital Disclosure dengan Leverage meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure, Good Corporate Governance dan Leverage, variabel perkalian Intellectual Capital Disclosure dengan Leverage dianggap konstan (tetap) maka Kinerja Keuangan mengalami peningkatan sebesar 0.333186.

8. Nilai koefisien regresi perkalian Good Corporate Governance dengan Leverage sebesar -0.377727, artinya jika variabel perkalian Good Corporate Governance dengan Leverage meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure, Good Corporate Governance dan Leverage, perkalian Good Corporate Governance dengan Leverage dianggap konstan (tetap) maka Kinerja Keuangan mengalami penurunan sebesar 0.377727.

Hasil Uji Signifikan Parsial ( Uji-t)

Tabel 3.5 Hasil Uji t				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.289822	2.599130	0.111507	0.9118
X1	0.016825	0.088664	0.189765	0.8506
X2	-26.69580	13.44113	-1.986127	0.0547
X3	29.20056	14.27744	2.045224	0.0482
DZ	-0.005818	0.088551	-0.065699	0.9480
L	0.008750	0.328230	0.026659	0.9789
O				
G				
X1				
_Z				
X2	0.333186	0.163144	2.042281	0.0485
_Z				
X3	-0.377727	0.178559	-2.115420	0.0414
_Z				

Berdasarkan hasil olahan data statistik pada tabel 4.17 maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Variable perkalian Intellectual Capital dengan Leverage memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.016825, dimana nilai t-statistic sebesar 0.189765 dengan nilai probability persamaan 2 sebesar 0.8506 dan nilai probability persamaan 1 sebesar 0.0230. Artinya  $0.0230 < 0.8506$  maka dapat disimpulkan bahwa Leverage sebagai variabel moderasi dapat memperlemah Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan.

2. Variable perkalian Intellectual Capital Disclosure dengan Leverage memiliki nilai koefisien regresi sebesar -26.69580 dimana nilai t-statistic sebesar -1.986127 dengan nilai probability persamaan 2 sebesar 0.0547 dan nilai probability persamaan 1 sebesar 0.6700. Artinya  $0.6700 > 0.0547$  maka dapat disimpulkan bahwa Leverage sebagai variabel moderasi dapat memperkuat Intellectual Capital Disclosure terhadap Kinerja Keuangan.

3. Variable perkalian Good Corporate Governance dengan Leverage memiliki nilai koefisien regresi sebesar 29.20056, dimana nilai t-statistic sebesar 2.045224. dengan nilai probability persamaan 2 sebesar 0.0482 dan nilai probability persamaan 1 sebesar 0.6135. Artinya  $0.6135 > 0.0482$  maka dapat disimpulkan bahwa Leverage sebagai variabel moderasi dapat memperkuat Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan.

Uji Signifikasi Simultan (Uji-F)

Tabel 3.7

Hasil Uji F	
F-statistic	0.763051
Prob(F-statistic)	0.621518

Berdasarkan tabel 4.19 probabilitas F-statistik yang diperoleh sebesar 0.621518 lebih besar dari sig (0,05). Hal ini menandakan bahwa model regresi liner berganda ditolak atau model regresi ini menunjukkan tingkatan yang kurang baik sehingga dapat digunakan untuk memprediksi atau dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dimana Leverage sebagai variabel moderasi

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 3.9  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.097256
Adjusted R-squared	0.047103

Berdasarkan pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai R-Square yang diperoleh sebesar 0.097256. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 9% dan sebesar 81% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan kajian, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai adalah Secara parsial Intellectual Capital erpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Secara parsial Intellectual Capital Disclosure tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Secara parsial Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Secara parsial Intellectual Capital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan Leverage sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Secara parsial Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan Leverage sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Secara parsial Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan

Leverage sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### Daftar Rujukan [APA Style]

- [1] Arini, Y., & Musdholifah, M. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Listing Di Bei Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 227–240.
- [2] Djuanda, W., Tanjung, A. R., & Kamaliah. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance Disclosure terhadap Kinerja Keuangan : Peran Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Mediasi. *Journal Ekonomi*, 27(3), 267–281.
- [3] Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia( Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 ). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- [4] Fitriyani, N. M. A. D., & Ratna Sari, M. M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 2, 1717. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p02>
- [5] Garniwa. (2016). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Suatu Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2. i, 16–45. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/14290>
- [6] Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 10, N(Kinerja Keuangan), 109–115. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.2.904.109-115%0D>
- [7] Krishnamurti, A. N., & Dewayanto, T. (2020). Pengaruh modal intelektual, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan masa jabatan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(Wahidahwati 2002), 1–13.
- [8] Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7497>
- [9] Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- [10] Mukti, A. H., & Winarso, B. S. (2020). *Jurnal REKSA : Rekayasa Keuangan , Syariah , dan Audit*. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 07(01), 25–36. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/2264>
- [11] Ningrum, F. W. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(6).
- [12] Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>
- [13] Oktavia, E. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 80–87. <https://doi.org/10.34010/jra.v9i1.534>
- [14] Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- [15] Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 76. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.332>